

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil evaluasi temuan penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan-rumusan penelitian yang telah diajukan. Kemudian akan diperjelas juga mengenai implikasi yang berkaitan dengan apa yang telah ditemukan oleh peneliti, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada akhirnya kesimpulan dan saran yang dipaparkan oleh peneliti akan menjadi dasar untuk dijadikan rekomendasi bagi unsur para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, serta bagi para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

a. Dukungan Keuangan

Sepenuhnya dukungan keuangan untuk proses pembinaan tim putra Jawa Barat didapatkan dari anggaran KONI. Dukungan keuangan tersebut dikelola oleh ABTI Jawa Barat, dialokasikan salah satunya untuk mendukung pusat pelatihan, dukungan untuk tenaga keolahragaan dan dukungan keuangan untuk para atlet. Pengelolaan anggaran belum sepenuhnya dapat dikatakan sudah baik, karena belum adanya transparansi keuangan yang dilakukan oleh pengurus ABTI Jawa Barat. Kemudian juga belum adanya bentuk kerjasama dengan pelaku industri olahraga yang bisa membantu setiap kegiatan Bola Tangan Jawa Barat.

b. Pengembangan Kebijakan Terintegritas

Pengembangan kebijakan dalam hal pembinaan dan pengembangan prestasi Bola tangan di Jawa Barat secara keseluruhan belum sesuai dengan tugas Induk Organisasi Cabang Olahraga yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 (2007) Pasal 49 ayat (1) yaitu salah satunya tentang memassalkan cabang olahraga. Selain itu juga belum sesuai dengan UU Nomor 3 (2005) Pasal 27 ayat (4) yaitu, Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan

olahraga, menumbuhkembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

c. Partipasi Olahraga

Partisipasi masyarakat untuk ikut bermain Bola Tangan belum mengalami peningkatan yang signifikan, terbukti terdapat beberapa Pengcab yang sudah tidak aktif berpartisipasi dalam Porprov Jawa Barat. Namun dilain hal terdapat juga beberapa Pengcab yang baru dibentuk.

d. Identifikasi Bakat

Identifikasi bakat yang sudah dilaksanakan oleh ABTI Jawa Barat sudah sesuai dengan UU Nomor 3 (2005) Pasal 21 ayat (5) yaitu, Tahap pemanduan bakat dilakukan melalui penelusuran sumber potensi bibit olahragawan berbakat secara terencana dan sistematis untuk melakukan identifikasi dengan menggunakan tes dan pengukuran, seleksi, dan/atau pengamatan dalam pertandingan /perlombaan serta kejuaraan.

e. Dukungan Pasca-karir Atlet

ABTI Jawa Barat belum sepenuhnya memberikan dukungan kepada atlet yang sudah tidak lagi aktif membela nama Jawa Barat. Sejauh ini hanya dukungan akses untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh ABTI Jawa Barat. Seperti pelatihan pelatih, wasit dan perangkat pertandingan. Sedangkan untuk dukungan keuangan, pendidikan dan pelatihan belum diberikan oleh ABTI Jawa Barat. Akan tetapi untuk akses pendidikan, bantuan tersebut berasal dari KONI Jawa Barat untuk atlet yang berprestasi yang melakukan kerjasama dengan Universitas Pendidikan Indonesia. ABTI Jawa Barat hanya merekomendasikan atlet-atlet yang berprestasi untuk mengikuti test beasiswa pendidikan tersebut.

f. Fasilitas Latihan

Fasilitas latihan berupa sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan sesuai dengan standar dalam menunjang pembinaan dan pengembangan prestasi Bola Tangan Jawa Barat. Akan tetapi terdapat masalah perihal akses menggunakan fasilitas yang sudah ada, kemudian perihal pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas lapangan yang kurang baik.

g. Penyediaan dan Pengembangan Pelatih

Bola Tangan Jawa Barat saat ini memiliki banyak pelatih yang beberapa diantaranya sudah memiliki kualitas dan pengalaman dalam menangani suatu tim. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prestasi yang didapatkan pada perhelatan PON, dimana Bola tangan Jawa Barat dapat selalu konsisten memberikan medali untuk Jawa Barat. Selain itu ada beberapa pelatih yang dipanggil untuk menangani Tim Nasional Indonesia untuk mengikuti beberapa kompetisi, baik itu kompetisi single-event maupun multi-event seperti Sea Games dan Asian Games. Mengenai pengembangan pelatih ada beberapa yang sudah dilakukan oleh ABTI Jawa Barat. Pertama, mengadakan pelatihan pelatih tingkat dasar yang diikuti oleh perwakilan pelatih seluruh Pengcab yang ada berkerjasama dengan Disorda Jawa Barat. Namun pengembangan pelatih tidak berjalan secara berjenjang dan berkelanjutan. Kedua, ABTI Jawa Barat mendorong pelatih-pelatih dalam hal peningkatan lisensi ditingkat nasional, dengan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh PB ABTI.

h. Kompetisi Nasional dan Internasional

ABTI Jawa Barat sudah menyelenggarakan suatu kompetisi, namun kompetisi tersebut belum diselenggarakan secara berjenjang dan berkesinambungan. Kemudian dalam keikutsertaan Bola Tangan Jawa Barat dalam kompetisi, Bola Tangan Jawa Barat selalu mengikuti kompetisi *single-event* dan *multi-event* yang diselenggarakan dan juga selalu mendapatkan prestasi bagi Jawa Barat. Untuk kompetisi multi-event seperti Sea Games dan Asian Games, Bola Tangan Jawa Barat memberikan perwakilan atlet dan pelatih di Tim Nasional.

i. Penelitian Ilmiah

Mengenai pengembangan pelatihan, *sports science* dan *sports medicine*, ABTI Jawa Barat belum melakukan pengembangan tersebut. Akan tetapi, sudah ada usaha untuk mengarah kesana yaitu Pelatih tersebut mempunyai aplikasi video analysis yang tidak semua pelatih dapat memilikinya, disamping harga dari aplikasi tersebut yang tidak murah. Ini merupakan pengembangan dalam pelatihan dimana video analysis sangat membantu baik dalam proses latihan maupun pertandingan.

5.2.Saran

Merujuk dari hasil temuan dan analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pengurus Bola Tangan (ABTI) Jawa Barat yang bertujuan untuk menjadi bahan evaluasi dalam program pembinaan dan pengembangan prestasi Bola Tangan di Jawa Barat.

- 5.2.1 Bagi Pengurus Federasi Bola Tangan Indonesia (ABTI) Provinsi Jawa Barat.
 - a. ABTI Jawa Barat dapat mencari sumber dana tambahan yang diperoleh dari kerjasama yang saling menguntungkan dengan pelaku industri olahraga. Sehingga pendanaan kegiatan ABTI tidak hanya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah melalui KONI Jawa Barat. Dan pada pendanaan keolahragaan kedepannya agar dikelola secara efisien dan adanya transparansi.
 - b. Konsep kebijakan yang dirumuskan oleh ABTI Jawa Barat dalam hal pembinaan dan pengembangan prestasi harus sesuai dengan isi dari UU Nomor 3 (2005) Pasal 33 ayat (1): Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa.
 - c. Lebih memfokuskan pada masalah pemassalan Bola Tangan di Jawa Barat. Pemassalan dapat dilakukan dengan cara memberikan arahan dan dukungan agar setiap Pengcab melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di daerahnya sampai disekolah tersebut terbentuk perkumpulan olahraga berupa ekstrakurikuler sekolah. Langkah selanjutnya yaitu menyelenggarakan kejuaraan *intern* antar pelajar.
 - d. Perlu ditingkatkan kesejahteraan pasca-karir atlet dalam hal keuangan, akses mendapatkan pelatihan dan pengembangan karir, akses pendidikan dan juga akses pekerjaan. Dengan cara meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah, KONI daerah dan Disorda daerah agar kesejahteraan atlet pasca-karir dapat terpenuhi,
 - e. Perlu ditingkatkan jalinan kerjasama dalam balutan kolaborasi antara pemerintah, insan olahraga serta masyarakat secara umum perihal akses

menggunakan fasilitas latihan, pengembangan SDM, dan penyelenggaraan kompetisi yang berjenjang dan berkelanjutan.

- f. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pengembangan pelatihan, *sports science* dan *sports medicine*.

5.2.2 Bagi penelitian selanjutnya

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada evaluasi proses pembinaan tim bola tangan putra cabang olahraga Bola tangan Provinsi Jawa Barat pada PON Papua 2021. Oleh karena itu, ada beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan fokus penelitian yang sama agar dapat meneliti pada aspek yang berbeda, karena masih banyak aspek lain yang memang harus dikaji secara mendalam guna memperkaya kontribusi keilmuan sebagai bahan evaluasi bersama untuk kedepannya;
- b. Peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitiannya di daerah yang lain, guna menggali informasi sesuai dengan kondisi di daerahnya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk menggapai cita-cita dan tujuan bersama yang tidak hanya pada lingkup daerah saja, namun juga pada lingkup nasional.